

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN KULIT
KERANG DI DAERAH PESISIR TELUK TOMINI UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI**

OLEH:

Dr. Magvirah El Walidayni Kau, S.Pd.,M.Pd /198212152008122004 (Ketua)

Rusni Podungge, S.Pd., M.A /197612172001122001 (Anggota)

Irmawaty Umar,S.S.,M.Pd /197709082002122001 (Anggota)

Dibiayai Oleh :

LPPM-UNG T.A 2023

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kulit Kerang Di Daerah Kawasan Pesisir Teluk Tomini Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat
2. Lokasi : Desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Magvirah El Walidayni Kau, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 198212152008122004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256908185 / maghvirah_ung@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Irmawaty Umar, S.S, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Rusni Podungge, S.Pd, M.A /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 14 Orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Gorontalo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 57,6 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kemaritiman
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 Hari
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 17.200.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.)
NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 15 November 2023
Ketua

(Magvirah El Walidayni Kau, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198212152008122004



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prov. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D)

NIP: 197201021998022001

RINGKASAN

Program KKN regular Tematik ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pemanfaatan Kulit Kerang Bagi peningkatan sumber perekonomian masyarakat di pesisir teluk tomini yang juga dapat menjadi pekerjaan sampingan bagi masyarakat di desa bukit hijau. Pelaksanaan kegiatannya meliputi edukasi tentang tata cara pemanfaatan kulit kerang serta bagaimana kondisi pasar yang akan menjadi tempat jual beli hasil kerajinan kulit kerang tersebut.

Kegiatan KKN dengan pemberian akses kepada mahasiswa untuk terjun langsung pada masyarakat dan menyalurkan ilmu yang didapat dari Kampus sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai akademik dan juga membantu masyarakat untuk membangun desa khususnya Desa Bukit Hijau. Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Kata Kunci: Limbah Kulit Kerang, Ekonomi Masyarakat

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Bukit Hijau, Kec, Bulawa, Kab. Bone Bolango yang dilaksanakan selama 45 hari yaitu, mulai tanggal 20 Juli hingga 02 September 2023, di Desa Bukit Hijau, Kec. Bulawa, Kab. Bone Bolango. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D selaku Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Asna Kadir, selaku Kepala Desa Bukit Hijau yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN di Desa Bukit Hijau, beserta staf yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
3. Ibu Dr. Magvirah El Walidayni Kau, S.Pd.,M.Pd, Rusni Podungge, S.Pd., M.A., Irmawaty Umar,S.S.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan.
4. Masyarakat Desa Bukit Hijau yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
5. Serta rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama KKN.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran, hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat desa Soginti.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Gorontalo, November 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Prioritas	2
1.3 Solusi.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1 Target.....	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Uraian Program.....	5
3.3 Uraian Aksi Program	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	10
6.1 Kesimpulan	10
6.2 Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR TABEL

Table 1. Biaya KKN	7
Table 2. Jadwal Pelaksanaan	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Workshop Kegiatan Proker Inti	14
Gambar 2. Demonstrasi Kegiatan	14
Gambar 3. Blogspot	15
Gambar 4. Youtube	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya seni adalah suatu proses penciptaan dari hasil kerja dan pemaparan ide atau gagasan yang dimiliki manusia untuk kepuasan dalam hal keindahan. Mengenai seni terapan ialah suatu hasil ciptaan bernilai seni dan fungsi. Berbagai kearifan budaya Indonesia tentu identik dengan terkenalnya suatu hasil kerajinan tangan, di seluruh dataran nusantara mempunyai keragaman, ciri, dan corak yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Hasil penciptaan seni terapan itu sendiri disebut kerajinan oleh masyarakat Indonesia. Kerajinan adalah pekerjaan atau aktivitas yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan tangan merupakan hasil dan bentuk dari penyampaian perasaan manusia yang didasari oleh usaha dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kerajinan adalah pekerjaan atau aktifitas yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Ada beberapa bahan alam yang secara umum sebagai sumber penciptaan kerajinan contoh dari kulit hewan atau kulit pepohonan. Masyarakat tradisional mengolah bahan tersebut menjadi suatu objek yang memiliki ciri khas, keindahan, fungsi, dan nilai estetika sebuah karya kerajinan sebagai makna dari budaya masyarakat, yang mencerminkan ciri kebudayaan dan kehidupan sosial yang terjadi.

Karya seni murni, dari kebudayaan masyarakat di wilayah tertentu diciptakan dari hasil alam yang ada di wilayah itu sendiri. Kreativitas muncul karena adanya dorongan dan peran panca indera yang berkemampuan menangkap rangsangan dari faktor eksternal, kemudian diteruskan menjadi kesan (Djelantik, 1999: 5). Faktor lingkungan menjadi penentu dari proses kreativitas dengan memotivasi masyarakat untuk melakukan penciptaan karya seni dengan kekayaan alam sekitar dan dipadukan dengan hasil pemikiran, pengetahuan, ide, dan gagasan yang diproses secara selaras untuk memberi nilai-nilai pada hasil karya kerajinan. Hasil seni kerajinan yang berkembang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang seperti bahan, teknik pembuatan, pola, corak, manfaat serta fungsi dari hasil pemikiran masyarakat. Berbagai sudut pandang tersebut dapat disimpulkan menjadi karakteristik yang ada didalam karya seni itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia saat ini semakin banyak dan keahlian manusia pun semakin maju sehingga daya cipta yang dimiliki mengandung nilai keindahan atau nilai artistik yang bernilai jual yang tinggi. Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan komersial, dengan nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, hal inilah yang menjadi potensi untuk mengolah bahan alam yang ada untuk menjadi sebuah kerajinan. Ada beberapa bahan dari alam yang secara umum sebagai sumber penciptaan kerajinan contoh dari kulit hewan, atau kulit pepohonan. Masyarakat tradisional mengolah bahan tersebut menjadi suatu objek yang memiliki ciri khas, keindahan, fungsi, dan nilai estetika yang dikandungnya salah satu kekayaan alam yang berada di pesisir teluk tomuni khususnya di desa bukit hijau yakni

limbah kulit kerang. Cangkang kerang merupakan limbah yang sering ditemui dipesisir pantai, cangkang kerang tersebut sering dibuang atau dibiarkan percuma oleh para nelayan dipesisir pantai. Tindakan terhadap limbah cangkang kerang ini berdampak negatif bagi lingkungan sehingga diperlukan adanya penanggulangan yang baik. Salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah dengan pemanfaatan limbah kulit kerang tersebut menjadi suatu yang lebih berguna. Munculnya kerajinan cangkang kerang ini berkaitan dengan adanya tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mata pencaharian masyarakat bukit hijau selain menjadi nelayan dan berkebun. Pemanfaatan limbah cangkang kerang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerajinan kerang di Desa bukit hijau, kecamatan bulawa, kabupataen bone bolango. Kerajinan ini cukup unik untuk diteliti, karena kerajinan ini dibuat dari cangkang kerang yang di olah dan dibentuk menjadi sebuah kerajinan. bentuk kerajinan kerang yang dihasilkan cukup beragam dari kerajinan yang sifatnya fungsional dan kerajinan yang sifatnya murni. Dari kerajinan yang dihasilkan tersebut tentu melalui berbagai proses dan menggunakan alat-alat serta bahan yang dapat mempermudah pengrajin dalam membuat kerajinan tersebut. Sehingga hal inilah yang ingin penulis bahas mulai dari alat dan bahan apa saja yang digunakan, Kemudian bagaimana proses pembuatan kerajinan kerang dari tahap dimana cangkang kerang masih terlihat keras hingga menjadi sebuah kerajinan yang siap dipasarkan, Serta jenis dan karya apa saja yang dihasilkan oleh pengrajin kulit kerang tersebut hingga mampu menarik konsumen.

Bukit Hijau adalah salah satu desa di kecamatan Bulawa Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Di kecamatan Bulawa ini banyak dijumpai limbah cangkang kerang yang berserakan dipesisir pantai. Berdasarkan survei yang kami lakukan dilapangan desa Bukit Hijau merupakan desa yang memanfaatkan limbah cangkang kerang tersebut menjadi sebuah kerajinan, dengan adanya motivasi dari mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Negeri Gorontalo Masyarakat desa bukit hijau dapat membuat berbagai macam kerajinan yang di hiasi dengan limbah cangkang kerang. Contohnya vas bunga, bingkai, tempat tisu, nomor rumah, dan lain sebagainya.

1.2 Permasalahan Prioritas

Hasil wawancara dai pemerintah desa yakni Permasalahan prioritas pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan kulit kerang di daerah pesisir teluk tomini khususnya di desa bukit hijau sebagai peningkatkan ekonomi dapat melibatkan beberapa aspek yakni :

1. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan
2. Keterbatasan akses pasar
3. Masalah lingkungan dan konservasi
4. Pemasaran dan branding
5. Keterbatasannya kulit kerang

1.3 Solusi

Dari permasalahan diatas, solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah yaitu :

- 1) Melaksanakan workshop terkait bagaimana kita dalam hal mengelola limbah kulit kerang agar menjadi sebuah kerajinan yang bernilai jual yang tinggi .
- 2) Membantu masyarakat dalam hal menjual hasil kerajinan limbah kulit kerang dengan cara membuat marketplace ataupun bekerja sama dengan para pelaku UMKM yang berada di Kota Gorontalo.
- 3) Melakukan evaluasi dan berbagai inovasi terbaru, menentukan target pelanggan, menyiapkan strategi baru serta mengevaluasi strategi baru, kemudian lakukan berbagai macam promosi dan jalin hubungan baik dengan pelanggan.
- 4) Ketika keterbatasan kulit kerang maka solusi yang diambil yakni jadikanlah pengelolaan limbah kulit kerang sebagai pekerjaan sampingan dari masyarakat sekitar selain pekerjaan tetap dari mereka.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2023 di Desa Bukit Hijau Kec. Bulawa Kab. Bone Bolango:

Target dari workshop ini adalah pemanfaatan limbah kulit kerang sebagai kerajinan yang memiliki nilai tambah serta memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pemberdayaan kulit kerang yang dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan untuk masyarakat Bukit Hijau

Pemanfaatan kulit kerang juga dapat mengurangi limbah lingkungan yang ada di pesisir pantai bukit hijau. Hal ini cukup membawa dampak yang positif untuk masyarakat pesisir Bukit Hijau karena dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi limbah yang ada.

2.2 Luaran

Luaran berupa laporan hasil kegiatan Mahasiswa KKN Tematik Tahun 2023 yang dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan, selanjutnya dilaporkan ke Pihak LPPM UNG. Selain luaran berupa laporan tertulis dari Mahasiswa KKN, Dosen Pembimbing Lapangan juga membuat luaran berupa :

- 2.2.1** Adanya video saat proses edukasi tentang pembuatan kulit kerang yang diupload ke YouTube.
- 2.2.2** Publikasi kegiatan pada media online go-pena.id
- 2.2.3** Market Place
- 2.2.4** Artikel

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan kkn adalah:

1. Mahasiswa mendaftar secara online di laman <http://lpm.ung.ac.id>
2. Mahasiswa mengantarkan berkas di LPPM UNG
3. Membuat proposal KKN tematik
4. Coaching mahasiswa program KKN tematik

3.2 Uraian Program

1. Melaksanakan Pelatihan mengenai cara untuk membuat kulit kerang menjadi kerajinan yang bernilai tambah.
2. Sosialisasi langsung ke masyarakat dan Lembaga Pendidikan yang ada di desa Bukit Hijau.

3.3 Uraian Aksi Program

- 1) Pelatihan Pembuatan kulit sehingga menjadi kerajinan

Kegiatan ini akan dilakukan sejak hari pertama mahasiswa kkn tematik universitas negeri gorontalo tiba di desa bukit hijau bertepatan di hari jum'at 21 juli 2023 Seluruh mahasiswa KKN melakukan survei langsung ke Pesisir Pantai untuk mencari Kulit kerang dan setelah keranggyang kami butuhkan suda tercukupi langsung ke proses pembuatan kulit kerang menjadi kerajinan yang memiliki nilai tambah sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Bukit Hijau.

Proses pembuatan kerajinan kulit kerang tidaklah rumit. Pertama dari bahan baku kulit kerang itu sendiri yang digunakannya hanya cangkang kerang yang berukuran sedang. setelah disortasi, biasanya hanya 1/3 bagian saja yang dapat digunakan untuk bahan baku produksi. setelah cangkang kerang yang lolos disortasi dicuci dan dikeringkan, sebelum akhirnya di keringkan di bawah sinar matahari setelah kering di pilah. Setelah proses pengerinngan atau penjemuran kemudian cangkang kerang di cat menggunakan pernis dan cat warna-warni lainnya. Setelah itu cangkang kerang kemudian ditempelkan pada media berbahan fiberglass atau logam yang sebelumnya telah dicetak menjadi kap lampu atau bentuk kerajinan lainnya. Tempelkan cangkang kerang tersebut hingga menutupi seluruh cetakan yang ditentukan.

2) Workshop bersama masyarakat

Kegiatan ini berbau bersama masyarakat di Desa Bukit Hijau dalam kegiatan ini kami melakukan edukasi-edukasi kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan membudidayakan kulit kerang menjadi kerajinan agar mengminimalisir limbah kulit kerang dipantai” dan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dalam Workshop ini kami mengajarkan cara membuat kulit kerang untuk menjadi kerajinan kepada masyarakat bukit hijau dan membentuk kembali kelompok kerajinan untuk dapat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan kerajinan kepada masyarakat (Workshop)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu 23 Agustus 2023 Pukul 09:00 wita bertepatan di Sanggar seni Desa Bukit Hijau. Pada pelaksanaannya di hadiri oleh 24 Peserta dari beberapa elemen diantaranya kepala Desa Bukit Hijau, ketua BPD, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), dan Kelompok Pengrajin Desa Bukit Hijau. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan metode diskusi untuk melihat apakah peserta memahami tujuan dari *workshop* ini dan juga untuk mengetahui potensi masyarakat dalam mengelola kulit kerang sehingga menjadi suatu kerajinan, kemudian yang menjadi pokok pembahasan utama yaitu tentang pengelolaan limbah dari kulit kerang menjadi sebuah karya atau kerajinan yang punya nilai tambah, dan bertujuan untuk menjadi sumber peningkatan ekonomi melalui suatu produk kerajinan.

Hasil kegiatan ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan; (2) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan; (3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta yang telah direncanakan adalah sekitar 50 orang dan peserta yang hadir berjumlah 24 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mercaapai 50%, angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini dilihat dari aspek peserta dapat dikatakan sukses terlaksana kerana dengan jumlah peserta yang hanya sebagian yang hadir tidak mempengaruhi berjalannya kegiatan. Ketercapaian target materi pada kegiatan ini bisa dikategorikan dengan baik, karena materi pelatihan telah tersampaikan secara keseluruhan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil demonstrasi mahasiswa kepada kelompok pengrajin.

Kerajinan adalah hobi atau pekerjaan yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan tertentu untuk menciptakan karya secara terampil. Orang yang menggeluti bidang ini disebut perajin atau pengrajin, tetapi pada zaman sekarang banyak juga disebut sebagai artisan. Kerajinan menghasilkan karya yang memetingkan nilai keindahan sebagai hiasan atau kegunaan. Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan) dengan sentuhan keindahan. Kerajinan yang biasanya terbuat dari berbagai bahan, dari kerajinan ini menghasilkana hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Adapun pembahasan pokok yang sudah di bahas mengenai pengertian kerajinan dan manfaat suatu

karya atau kerajinan. Dari kegiatan ini, kelompok pengrajin bukan hanya memahami apa itu kerajinan, tapi juga dituntut untuk mengembangkan keratifitas masyarakat yang ada di Desa Bukit Hijau melalui pengelolaan limbah kulit kerang menjadi suatu kerajinan yang punya nilai tambah, dan tetap berfokus pada tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Bukit Hijau dan juga kemajuan dan perkembangan desa dalam peningkatan pendapatan ekonomi.

Demonstrasi ke Masyarakat

Demonstrasi ke masyarakat dilaksanakan setelah pemberian materi dan diskusi. Dalam pelaksanaan demonstrasi, masyarakat ikut serta membuat suatu kerajinan berdasarkan panduan atau sesuai dengan contoh produk kerajinan cangkang kerang yang sebelumnya sudah dibuat oleh mahasiswa. Dalam proses demonstrasi ini, masyarakat dibagi menjadi beberapa kelompok kerajinan dimana kelompok tersebut terdiri dari perwakilan masing-masing dusun. Para kelompok pengrajin sudah paham dengan materi dan telah mengikuti demonstrasi yang diberikan oleh mahasiswa dengan baik. Dalam pelaksanaan demonstrasi, kami mendapati ada beberapa kelompok pengrajin yang membuat suatu kerajinan berdasarkan pengetahuan dan keratifitasnya sendiri, pelaksanaan demonstrasi ini sadar akan potensi yang di miliki masyarakat dan hal tersebut bisa menjadi suatu peluang bagi mereka dalam mengelola limbah kulit/cangkang kerang. Dalam pengelolaan limbah kulit/cangkang kerang punya tujuan lain berupa sadar akan lingkungan, selain di olah menjadi suatu kerajinan tapi juga mempunyai manfaat tersendiri untuk lingkungan sekitar khususnya Desa Bukit Hijau dan daerah pesisir yang ada di Kecamatan Bulawa.

Kegiatan ini diharapkan untuk masyarakat Desa Bukit Hijau dapat memanfaatkan limbah kulit/cangkang kerang dengan baik, selain dibuat menjadi suatu karya atau kerajinan, tapi juga berdampak positif terhadap lingkungan pesisir pantai yang ada di kecamatan Bulawa. Dan mampu mengembangkan kreatifitas masyarakat dan menerapkannya kepada regenerasi yang ada di Desa Bukit Hijau bahwasannya kita harus sadar akan potensi yang ada dalam diri dan lingkungan sekitar.

Kendala dan Solusi

Selama proses pembuatan kerajinan terdapat beberapa kendala yang mungkin berpengaruh dalam pengelolaan kerajinan salah satunya bahan pokok (kulit/cangkang kerang), memang banyak terdapat kulit/cangkang kerang di daerah pesisir khususnya kecamatan bulawa tapi banyak dan tidaknya itu tergantung musim. Dari beberapa kendala

yang mungkin menjadi hambatan dalam pengelolaan cangkang/kulit kerang ini, kami menggunakan alternatif lain yaitu memanfaatkan jenis cangkang/kulit kerang yang seadanya. Untuk memperoleh hasil kerajinan yang indah, ada baiknya membutuhkan banyak jenis kulit kerang. Beberapa kendala lainnya mungkin terdapat pada pemasaran atau cara mempromosikan kerajinan tersebut.

Dari beberapa kendala yang mungkin menjadi hambatan dalam pengelolaan cangkang/kulit kerang ini, kami menggunakan alternatif lain yaitu memanfaatkan jenis cangkang/kulit kerang yang seadanya. Dalam mengelola kerajinan kulit/cangkang kerang agar tetap menghasilkan suatu kerajinan yang bagus dan indah, hal utama yang di butuhkan dalam pengelolaan suatu kerajinan antara lain; gagasan, ide, dan kreatifitas masyarakat yang sangat di butuhkan untuk menghasilkan suatu karya kerajinan, solusi untuk bahan promosi atau pemasaran produk kerajinan, menggunakan media masa untuk jadi bahan yang cocok dalam pemasaran produk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang beralokasikan di Desa Bukit Hijau, Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango ini adalah kegiatan KKN dengan pemberian akses kepada mahasiswa untuk terjun langsung pada masyarakat dan menyalurkan ilmu yang didapat dari Kampus sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai non-akademik atau praktikal juga membantu masyarakat untuk membangun desa khususnya desa Bukit Hijau.

6.2 Saran

Bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat:

- a. Memperhatikan potensi-potensi masyarakat khususnya kelompok pengrajin dalam pengelolaan limbah cangkang/kulit kerang menjadi suatu karya kerajinan dan mengembangkan kreatifitas masyarakat,
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017.

<https://baznaspohuwato.com/> diunduh pukul 20.00 tanggal 31 agustus 2022

<https://www.barantum.com/blog/strategi-marketing-bisnis/>

<https://repo.undiksha.ac.id/578/3/1512031026-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>

<http://digilib.unimed.ac.id/22905/9/12.%20NIM.%202123151031%20BAB%20V.pdf>

Universitas Negeri Gorontalo. 2022. *Panduan Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dan KKN Tematik.2022.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pelaksana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725
Laman www.ung.ac.id

Nomor : ~~140~~/UN47.D1/PM.00.03/2023

11 Juli 2023

Lampiran: satu berkas

Hal : Pengumuman Penerima Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
Program KKN Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023.

Yth, Bapak/Ibu (daftar terlampir)

Berdasarkan hasil penilaian oleh Tim *Reviewer* Seminar Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Periode II Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2023, maka dengan ini disampaikan Daftar Nama Penerima Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program KKN Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023, sebagaimana terlampir.
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua,

Novri Youla Kandowangko
NIP 196811101993032002

Tembusan,

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Dekan Fakultas

	Bolango, Bone, Taludaa			
17	Prov. Gorontalo, Kab. Bone Bolango, Bone, Tumbuh Mekar	17	Dr. Meyko Panigoro, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Ibu-Ibu Nelayan Melalui Edukasi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Mompreneur Di Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango
18	Prov. Gorontalo, Kab. Bone Bolango, Bulawa, Bukit Hijau	16	Magvirah El Wulidayni Kau, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kulit Kerang Di Daerah Kawasan Pesisir Teluk Tomini Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat
19	Prov. Gorontalo, Kab. Bone Bolango, Bulawa, Kaidundu Barat	16	Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Kawasan Ekowisata Desa Molutabu Di Pesisir Teluk Tomini Kabupaten Bone Bolango
20	Prov. Gorontalo, Kab. Bone Bolango, Bulawa, Pinomontiga	16	Yuliana Bakari, S.P., M.P	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Dan Perikanan Di Desa Olibu'u Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo
21	Prov. Gorontalo, Kab. Bone Bolango, Kabila Bone,	17	Zulkifli Bokuu, S.E., Ak., M.Si	Optimalisasi Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Pendapatan Kemandirian Masyarakat

LAMPIRAN 2. Dokumentasi Kegiatan

- **Workshop kegiatan**



Gambar 1. Workshop kegiatan proker inti

- **Demonstrasi pembuatan kerajinan**



Gambar 2. Demonstrasi kegiatan

LAMPIRAN 3. Luaran

Gambar 4. Blogspot

Bawa Program Gemilang, Mahasiswa KKN Tematik Bukit Hijau Gelar Workshop Pemanfaatan Kulit Kerang

Penulis: [Syahrin](#) - Rabu, 30 Agustus 2023



Pelaksanaan Workshosp oleh mahasiswa KKN Tematik UNG, Rabu (23/8/2023)

Gorontalo - (Go-Pena.id) - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai visioner dengan menggagas dan membawa program-program gemilang yang akan berdampak positif kepada

<https://go-pena.id/readmore/bawa-program-gemilang-mahasiswa-kkn-tematik-bukit-hijau-gelar-workshop-pemanfaatan-kulit-kerang>

Mohammad Taufik Kadir yang merupakan salah satu dari mahasiswa KKN Tematik di Desa Bukit Hijau mengatakan, bahwa program ini lahir guna memberikan edukasi kepada masyarakat agar limbah kulit kerang yang berada di pesisir pantai dapat menjadi pekerjaan sampingan bagi masyarakat Desa Bukit Hijau.

"Sebagai mahasiswa yang dikenal dengan agent of change tentunya menjadi poin lebih yang melekat di diri kami, sehingganya kami hadir di tengah-tengah masyarakat untuk membawa manfaat kepada masyarakat itu sendiri, seperti halnya di teluk tomuni khususnya

Gambar 5. YouTube

